



LAKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PARIWISATA

PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2022



wonderful
indonesia



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-NYA, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis pada tahun anggaran 2022. Laporan Kinerja ini merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021-2026.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Gubernur nomor 71 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar.

Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2022.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat ini, diharapkan tahun-tahun selanjutnya dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Padang, Januari 2023
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat



Drs. Luhur Budianda, Sy, M.Si
NIP. 19701006 198908 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
B. ISU-ISU STRATEGIS	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	12
A. PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. METODOLOGI PENGUKURAN	17
B. HASIL PENGUKURAN KINERJA	17
C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	20
D. REALISASI ANGGARAN	53
E. PENGHARGAAN	63
E. INOVASI YANG DILAKSANAKAN	64
BAB IV PENUTUP	65
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2022 ini merupakan pelaporan tahun pertama atas pencapaian kinerja Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021 - 2026. Untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah merumuskan tujuan, sasaran dan indikator yang akan dicapai selama 5 tahun, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target 2021 – 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2021	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2026
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya kontribusi pariwisata pada perekonomian Sumatera Barat		Persentase Kontribusi Pariwisata pada PDRB	%	1,24	1,24	1,24	1,25	1,26	1,27	1,27
		Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	Rp / Hari	1.399.180	1.609.057	1.705.600,42	1.807.936,45	1.916.412,63	2.031.397,39	2.031.397,39
			Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara	Rp / Hari	600	720	806.4	903.168	1.011.548,16	1.132.933,94	1.132.933,94
		Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	0	2.5	4	5.5	7	8.5	8.5
			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	1.5	3	4.5	6	7.5	9	9
		Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisman	Hari	3.19	3.21	3.23	3.25	3.27	3.29	3.29
			Rata-rata lama tinggal wisnus	Hari	1.58	1.64	1.7	1.76	1.82	1.88	1.88
		2	Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif pada perekonomian		Persentase Kontribusi Ekonomi Kreatif pada	%	6,02	6,02	6,02	6,10	6,18

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2021	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2026
						2022	2023	2024	2025	2026	
	an Sumatera Barat		PDRB								
		Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif	Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif	Rp (T)	17,391	17,441	17,491	17,541	17,591	17,641	17,641
3	Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani.		Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B (65)	BB (72)	BB (74)	BB (76)	BB (78)	A (80)	A (80)
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B (65)	BB (72)	BB (74)	BB (76)	BB (78)	A (80)	A (80)
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi	Nilai	NA	79	82	84	86	88	88

Dalam mencapai sasaran strategis Tahun 2021 – 2026, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisman	Rp. 1.609.057,-	Rp 15,706,185/ perjalanan	976,11 %	Sangat Baik
		Rata-rata pengeluaran wisnus	Rp. 720.000,-	Rp 712,208/ perjalanan	98,92 %	Sangat Baik
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumbar	Persentase peningkatan kunjungan wisman	1,5 %	4.144 %	276.266,67	Sangat Baik
		Persentase peningkatan kunjungan wisnus	1,5 %	6,73 %	448,67	Sangat Baik
3	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisman	3,21 hari	3,8 hari	118,38	Sangat Baik
		Rata-rata lama tinggal wisnus	1,64 hari	2,5 hari	152,44	Sangat Baik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
4	Meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif	Nilai produksi industry ekraf (nilai sektor industry pengolahan)	Rp. 17,441 T	Rp.17,87 T	102,46	Sangat Baik
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	72 (BB)	70,22 (BB)	97,53	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan	79 (Baik)	89,67 (A)	113,51	Sangat Baik
Rata-rata capaian kinerja =					30.930,53 %	Sangat Baik

Dari table diatas dapat terlihat bahwa seluruh target indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat tercapai dengan kategori sangat baik.

Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Meningkatkan efektifitas dan kualitas pemasaran dan promosi pariwisata melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi, dan pelaksanaan event pariwisata.
2. Mengembangkan daya tarik wisata tematik berbasis alam, budaya dan buatan (Agrowisata, Ekowisata, Geopark, OCMH, Desa Wisata, dan Wisata Halal) serta membangun kembali kepercayaan publik guna meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat.
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui fasilitasi, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.
4. Pengembangan Usaha dan SDM Pariwisata dengan melaksanakan pelatihan – pelatihan kepada pengelola usaha pariwisata dan SDM bidang pariwisata serta fasilitasi sertifikasi SDM pariwisata.
5. Pelaksanaan program *Visit Beautiful West Sumatera 2023*.
6. Mendorong dan meningkatkan standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata
7. Mengintensifkan penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Safety, Environment Sustainability)

8. Implementasi monitoring dan Evaluasi setiap kegiatan secara berkala agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terus berkembang dan meningkat pada periode mendatang sesuai dinamika dan target yang telah ditetapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMBAR BARAT

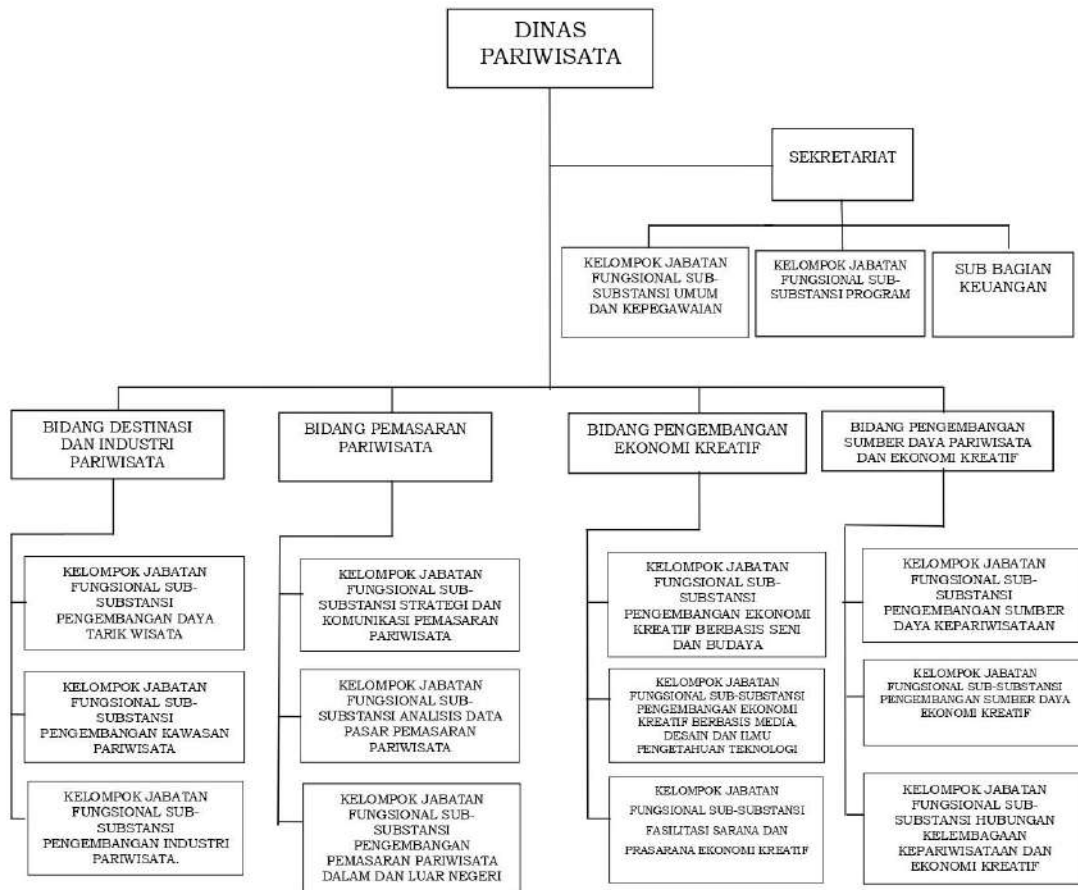
Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan dan fasilitasi bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan Pariwisata, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, dijabarkan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi yang terdiri atas 1 (satu) orang eselon II, 5 (lima) orang eselon III, dan 14 (empat belas) orang kelompok jabatan fungsional sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat



Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas**, mempunyai tugas :
 - a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
 - b. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan daerah;

- c. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- d. Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- e. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas;
- f. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, Laporan Kinerja, Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan;
- g. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- h. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat.

Sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, aset, kepegawaian, perlengkapan, dan protokol, organisasi, serta perencanaan program dan kegiatan penatausahaan keuangan.

Sekretariat, membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Program mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang, monitoring dan evaluasi kinerja program serta pengembangan kegiatan Dinas sesuai skala prioritas.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Umum dan Kepegawaian.
- c. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan

memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan daya tarik wisata, pengembangan kawasan pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Industri Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Pengembangan Industri Pariwisata.

4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata, dan analisis data pasar pemasaran pariwisata.

Bidang Pemasaran pariwisata membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, evaluasi serta pelaporan di bidang Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Analisis Data Pasar Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Analisis Data Pasar Pemasaran Pariwisata.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, evaluasi, serta pelaporan di bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

5. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan, dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan ekonomi kreatif.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya mempunyai tugas merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan, dan mensinkronisasikan kebijakan dan program di bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Ilmu Pengetahuan Teknologi mempunyai tugas merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan kebijakan dan program di bidang pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Ilmu Pengetahuan Teknologi.

- c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Fasilitas Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif mempunyai tugas merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan dan mensinkronisasikan kebijakan dan program di bidang Fasilitas Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif.

6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, memfasilitasi, mengedalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

B. SUMBER DAYA DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT

Keberadaan sumber daya aparatur Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dapat diidentifikasi secara kualitas dan kuantitas. Jumlah pegawai di Dinas Pariwisata per Januari 2021 adalah sebanyak 58 orang.

Dari 58 orang pegawai tersebut dapat diklasifikasi atas beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 1.1

**Jumlah ASN Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekretariat	8	9	17
2	Bid. Destinasi dan Industri Pariwisata	4	6	10
3	Bid. Pengembangan Ekonomi Kreatif	3	7	10
4	Bid. Pemasaran Pariwisata	6	5	11
5	Bid. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	4	10
	Total	27	31	58

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

Diagram 1.1
Persentase Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar
Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa komposisi jumlah pegawai berjenis laki-laki dan perempuan pada Dinas Pariwisata sudah proporsional meskipun sebagian besar berjenis kelamin perempuan (54%). Dalam hal pendistribusian pegawai ke bidang-bidang perlu ditelaah kembali kebutuhan pegawai dimasing-masing bidang berdasarkan jenis kelamin. Dimana dapat dilihat perbandingan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan di bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata komposisi pegawai laki-laki dan perempuannya berbanding 1 : 3 sedangkan di bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata komposisi pegawai laki-laki dan perempuan berbanding 3 : 1.

2) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.2
Distribusi Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bidang	Tk. Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-III	S-1	S-2	
1	Sekretariat	0	0	4	4	5	4	17
2	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	0	0	1	0	6	3	10
3	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	6	2	10
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	0	0	3	1	3	4	11
5	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	8	0	10
	Total	0	0	12	5	29	12	58

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan pada Dinas Pariwisata adalah berpendidikan S-1 (29 orang). Jumlah pegawai yang berpendidikan SMA (12 orang). Sedangkan pegawai yang memiliki pendidikan S-2 berjumlah 12 orang .

3) Berdasarkan Rentang Usia :

Diagram 1.2
Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Rentang Usia



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang akan memasuki usia 51 tahun keatas terbilang cukup banyak (35%) . Jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun pada tahun 2021 adalah 9 (sembilan) orang. Dengan demikian Dinas Pariwisata harus memiliki langkah antisipatif dalam menghadapi sejumlah pegawai yang akan pensiun dalam beberapa tahun ke depan.

4) Berdasarkan Golongan / Ruang :

Sebanyak 38 orang dari keseluruhan jumlah pegawai Dinas Pariwisata Sumbar memiliki golongan/ruang III/a ke atas, golongan/ruang IV berjumlah 8 orang dan golongan/ruang II berjumlah 12 orang.

Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Sumbar yang secara langsung mendukung terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar berupa bangunan, peralatan dan mesin, tanah serta aset tetap lainnya baik yang ada di dinas dan unit dinas sebagaimana terinci dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

No. Urut	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang		Nilai Perolehan (Rp.)
				Persil	Jumlah	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	01		GOLONGAN TANAH			6,817,970,000
		01	Tanah	6	23376	6,817,970,000
2	02		GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN			7,903,975,836
		02	Alat-alat Besar	-	20	426,400,000
		03	Alat-alat Angkutan	-	11	2,298,160,900
		06	Alat-alat Kedokteran	-	1	166,713,800
		07	Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	898	4,744,854,636
		08	Alat Studio dan Alat Komunikasi	-	20	267,846,500
3	03		GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN			7,341,710,456
		11	Bangunan Gedung	9	4507	7,341,710,456
4	05		GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA			94,350,200
		17	Buku Perpustakaan	-	5	2,401,000
		18	Barang Bercorak Kebudayaan	-	3	91,949,200
5	06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan			49,500,000
		00	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2	0	49,500,000
6	07		ASET LAINNYA			532,157,000
		01	Aset Tidak Berwujud	-	1	327,695,500
		03	Aset Tidak Bermanfaat	-	11	204,461,500
			JUMLAH			22,739,663,492

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

C. ISU-ISU STRATEGIS

Adapun isu-isu strategis Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dalam upaya meningkatkan kontribusi sektor kepariwisataan bagi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Konsistensi penjabaran dan implementasi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 – 2025.

2. Sinergi antara Pusat – Provinsi – Kabupaten dan stakeholder terkait dalam pengembangan Pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Pengembangan pariwisata berkualitas dan tematik sesuai dengan dinamika kepariwisataan *new normal*.
4. Efektifitas promosi dengan dukungan SDM dan produk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berdaya saing.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dinas Pariwisata telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran terkait pembangunan dan pengembangan pariwisata sebagai berikut :

Berangkat dari visi yang tertuang pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 yaitu "Terwujudnya Sumatera Barat madani yang unggul dan berkelanjutan", maka tujuan jangka menengah yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat untuk periode tahun 2021-2026 adalah :

1. Meningkatnya kontribusi pariwisata pada perekonomian Sumatera Barat;
2. Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif pada perekonomian Sumatera Barat.
3. Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani.

Dari tujuan diatas, maka indikator tujuan jangka menengah Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Persentase kontribusi pariwisata pada PDRB (hanya sub sektor akomodasi, makanan dan minuman).
2. Persentase kontribusi ekraf pada PDRB.
3. Nilai SAKIP.
4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal Organisasi

Berdasarkan tujuan jangka menengah di atas, maka ditetapkanlah sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan;
2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat;
3. Meningkatnya Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan;

4. Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif.
5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja.
6. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Organisasi.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat terlihat pada tabel berikut:

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2021	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2026
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya kontribusi pariwisata pada perekonomian Sumatera Barat		Persentase Kontribusi Pariwisata pada PDRB	%	1,24	1,24	1,24	1,25	1,26	1,27	1,27
		Meningkatnya Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	Rp / Hari	1.399.180	1.609.057	1.705.600,42	1.807.936,45	1.916.412,63	2.031.397,39	2.031.397,39
			Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara	Rp / Hari	600	720	806,4	903,168	1.011.548,16	1.132.933,94	1.132.933,94
		Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	0	2,5	4	5,5	7	8,5	8,5
			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	1,5	3	4,5	6	7,5	9	9
		Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisman	Hari	3,19	3,21	3,23	3,25	3,27	3,29	3,29
			Rata-rata lama tinggal	Hari	1,58	1,64	1,7	1,76	1,82	1,88	1,88

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2021	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2026
						2022	2023	2024	2025	2026	
			wisnus								
2	Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif pada perekonomian Sumatera Barat		Persentase Kontribusi Ekonomi Kreatif pada PDRB	%	6,02	6,02	6,02	6,10	6,18	6,26	6,26
		Meningkatnya Produktivitas Industri Ekonomi Kreatif	Nilai Produksi Industri Ekonomi Kreatif	Rp (T)	17,391	17,441	17,491	17,541	17,591	17,641	17,641
3	Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani.		Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B (65)	BB (72)	BB (74)	BB (76)	BB (78)	A (80)	A (80)
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B (65)	BB (72)	BB (74)	BB (76)	BB (78)	A (80)	A (80)
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi	Nilai	NA	79	82	84	86	88	88

Seluruh Indikator kinerja sasaran tersebut diatas telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Prov. Sumbar yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar.

Untuk merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pencapaian kinerja organisasi, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menyusun cascading yang telah dievaluasi oleh Kemenpan-RB (terlampir).

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Pariwisata tahun 2022, maka setelah disahkannya Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2022 disusunlah perjanjian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisman	Rp. 1.609.057,-
		Rata-rata pengeluaran wisnus	Rp. 720.000,-
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumbar	Persentase peningkatan kunjungan wisaman	1,5 %
		Persentase peningkatan kunjungan wisnus	1,5 %
3	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisman	3,21 hari
		Rata-rata lama tinggal wisnus	1,64 hari
4	Meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif	Nilai produksi industry ekraf (nilai sektor industry pengolahan)	Rp. 17,441 T
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	72 (BB)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan Organisasi	79 (Baik)

Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mendapat dukungan anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 46.036.270.377,- yang digunakan untuk melaksanakan 16 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sebagai berikut:

Tabel Program dan Anggaran Tahun 2022

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	11,617,724,636
2.	Program Pemasaran Pariwisata	9,243,225,041
3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	3,272,229,500
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	15,130,486,600
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6,772,604,600
	JUMLAH	46,036,270,377

Dalam mencapai target Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, intern Dinas sendiri telah menyusun Perjanjian Kinerja antara eselon III dengan eselon II dan eselon IV dengan eselon III berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing pejabat terkait (terlampir).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata diukur berdasarkan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun metode pengukuran yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator kinerja dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

NO	Klasifikasi	Predikat
1	85% - \geq 100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53% - 68 %	Cukup
4	Kurang dari 53 %	Gagal

Capaian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi kinerja pada masing masing indikator kinerja.

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pariwisata termasuk dalam predikat sangat baik, yaitu rata-rata capaian **30.930,53%** . Seluruh target indikator dapat dicapai dengan kategori sangat baik. Dari metodologi pengukuran yang digunakan hasil pengukuran kinerja tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisman	Rp. 1.609.057,-	Rp 15,706,185 / perjalanan	976,11	Sangat Baik
		Rata-rata pengeluaran wisnus	Rp. 720.000,-	Rp 712,208 /perjalanan	98,92	Sangat Baik
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumbar	Persentase peningkatan kunjungan wisman	1,5 %	4.144 %	276.266,67	Sangat Baik
		Persentase peningkatan kunjungan wisnus	1,5 %	6,73 %	448,67	Sangat Baik
3	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisman	3,21 hari	3,8 hari	118,38	Sangat Baik
		Rata-rata lama tinggal wisnus	1,64 hari	2,5 hari	152,44	Sangat Baik
4	Meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif	Nilai produksi industry ekraf (nilai sektor industry pengolahan)	Rp. 17,441 T	Rp.17,87 T	102,46	Sangat Baik
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	72 (BB)	70,22 (BB)	97,53	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan	79 (Baik)	89,67 (A)	113,51	Sangat Baik
Rata-rata capaian kinerja =				30.930,53 %	Sangat Baik	

Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021-2026. Sehingga realisasi capaian tahun ini belum bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Jika membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, maka hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangkan menengah

NO.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2022	TARGET AKHIR RENSTRA	% CAPAIAN
1.	Rata-rata pengeluaran wisman	Rp 15,706,185 / perjalanan	Rp2.031.397,39/ perjalanan	773,17
2.	Rata-rata pengeluaran wisnus	Rp 712,208 /perjalanan	Rp1.132.933,94/ perjalanan	62,86
3.	Persentase peningkatan kunjungan wisaman	4,144 %	8,5 %	48.752,94
4.	Persentase peningkatan kunjungan wisnus	6,73 %	9 %	74,78
5.	Rata-rata lama tinggal wisman	3,8 hari	3,29	115,50
6.	Rata-rata lama tinggal wisnus	2,5 hari	1,88	132,98
7.	Nilai produksi industry ekraf (nilai sektor industry pengolahan)	Rp.17,87 T	17,641	101,30
8.	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	70,22 (BB)	80 (A)	87,78
9.	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan	89,67 (A)	88 (A)	101,90

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 202 ini, rata-rata realisasi capaian indikator kinerja sudah melebihi target akhir Renstra 2021-2026. Dari 9 indikator kinerja, 4 indikator telah melebihi target akhir Renstra. Adapun penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran akan dijelaskan dalam pembahasan analisis capaian kinerja.

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan 6 Sasaran dan 9 indikator kinerja dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2022. Analisis terhadap capaian kinerja setiap sasaran Dinas Pariwisata Prov. Sumbar disajikan sebagai berikut:

SASARAN 1 MENINGKATNYA RATA-RATA PENGELUARAN WISATAWAN

Indikator yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan adalah:

1. Rata-rata pengeluaran wisman
2. Rata-rata pengeluaran wisnus

LPEM FEB UI bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat melakukan studi untuk mengetahui karakteristik wisatawan dan usaha sektor pariwisata di Sumatera Barat. Pengumpulan data lapangan berlangsung selama 2 bulan (September – Oktober 2022) kepada 1.431 wisatawan nusantara, 45 wisatawan mancanegara, dan 153 pelaku usaha di sektor pariwisata yang tersebar di seluruh kabupaten kota di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil survei, pada tingkat provinsi, rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara sebesar 712 ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara sebesar 15,7 juta rupiah. Dilihat dari asal daerah wisatawan, wisatawan asal Jakarta dan Pulau Jawa secara umum yang mengeluarkan uang paling besar dibandingkan dengan negara lain. Wisatawan intra-Sumatera Barat yang mengeluarkan rata-rata sebesar 356 ribu rupiah untuk per wisatawan.

Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini untuk indikator rata-rata pengeluaran wisman dan rata-rata pengeluaran wisnus dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	rata-rata pengeluaran wisman	Rp. 1.609.057,-	Rp. 15.706.185,-	976,11%	Sangat baik
2.	rata-rata pengeluaran wisnus	Rp. 720.000,-	Rp.712.208,-	98,92%	Sangat baik

Sumber data: Dinas Pariwisata Prov. Sumbar

Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2021-2026, sehingga target dan capaian kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perbandingan data pengeluarat wisatawan dari tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian		% Capaian	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	rata-rata pengeluaran wisman	-	Rp. 1.609.057,-	Rp1.399.180	Rp. 1.609.057,-	-	976,11%
2.	rata-rata pengeluaran wisnus	-	Rp. 720.000,-	Rp.600.000	Rp. 720.000,-	-	98,92%

Dari table di atas terlihat bahwa rata-rata pengeluaran wisatawan meningkat dari tahun sebelumnya namun persentase capaian belum bisa dibandingkan karena belum ada target indikator di tahun 2021.

Jika dilihat dalam Rencana Stategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, target indikator rata-rata pengeluaran wisman sampai dengan tahun 2026 adalah sebesar Rp2.031.397,39/ perjalanan, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 15.706.185,-, maka realisasi dari capaian kinerja sudah melebihi target akhir Renstra 2021-2026.

Sedangkan untuk target indikator rata-rata pengeluaran wisnus sampai dengan tahun 2026 adalah sebesar Rp1.132.933,94/ perjalanan, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. Rp.712.208,-, maka realisasi dari capaian kinerja adalah sebesar 62,86%.

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	rata-rata pengeluaran wisman	Rp 15,706,185 / perjalanan	Rp2.031.397,39/ perjalanan	773.17
2.	rata-rata pengeluaran wisnus	Rp 712,208 /perjalanan	Rp1.132.933,94/ perjalanan	62,86

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam menunjang keberhasilan capaian sasaran rata-rata pengeluaran wisatawan diantaranya adalah:

1. meningkatkan kualitas destinasi pariwisata dan menciptakan daya tarik pariwisata.
2. Mendorong dan meningkatkan standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata.
3. Mengintensifkan penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Safety, Environment Sustainability) untuk membangkitkan kepercayaan calon wisatawan tentang destinasi yang dikunjungi telah memenuhi protokol CHSE (Clean, Health, Savety, Environmental sustainability, sehingga aman dan nyaman untuk dikunjungi.

Dalam mencapai target indikator sasaran meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 6.772.604.600,00 pada program pemasaran pariwisata dan terealisasi sebesar Rp. 6.269.787.582,00 (92,58%). Uraian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi

Pada tahun anggaran 2022 Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan 6 Daya Tarik Wisata Unggulan (DTWU) dan 3 Daya Tarik Wisata Halal. Penilaian dilakukan pada 19 Kab./Kota oleh tim ahli/ penilai dengan beberapa proses penilaian yaitu:

pendaftaran melalui google form, validasi dan verifikasi quisioner, penetapan nominasi, visitasi lapangan dan wawancara.

Hasil Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

Rangking	Nama DTWU
I	Kawasan Ngarai Sianok dan Jam Gadang Kota Bukittinggi
II	Kawasan Geopark Harau Kab.Lima Puluh Kota
III	Kawasan Wisata Lubuak Nyarai Kab.Padang Pariaman
IV	Kawasan Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Kota Padang Panjang
V	Kawasan Pulau Angso Duo Kota Pariaman
VI	Kawasan Wisata Equator Bonjol Kab.Pasaman

Hasil Penetapan Daya Tarik Wisata Halal Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

Rangking	Nama DTWH
I	Kawasan Ngarai Sianok dan Jam Gadang Kota Bukittinggi
II	Pantai Padang Pada Kawasan Wisata Terpadu Gunung Padang Kota Padang II
III	Pantai Carocok Pada Kawasan Pantai Carocok-Kawasan Budaya Kesultanan Inderapura Kab.Pesisir Selatan III

2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi

- a. Sertifikasi CHSE Mandiri untuk 19 DTWU dan 30 usaha pada Desa Wisata dilaksanakan di Hotel Grand Zuri pada tanggal 9 Juni 2022 dengan mengundang Dinas Pariwisata Kab./Kota.
- b. Sosialisasi Sertifikasi CHSE untuk Dinas Pariwisata dan pengelola DTWU pada 19 Kabupaten/Kota di laksanakan di Hotel HW Padang tanggal 21 September 2022.

- c.** Sosialisasi Sertifikasi CHSE untuk Dinas Pariwisata dan pengelola Usaha pada Desa Wisata pada 19 Kabupaten/Kota di laksanakan di Hotel HW Padang tanggal 22 September 2022.
- d.** Pembangunan konstruksi dan pembuatan baliho untuk 9 DTWU yaitu :
- DTWU Kawasan Gunung Padang Terpadu Kota Padang
 - DTWU Kawasan Pulau Angso DuonKota Pariaman
 - DTWU Kawasan Nyarai Kabupaten Padang Pariaman
 - DTWU Kawasan Geopark Singkarak /Istano Basa Pagaruyuang Kabupaten Tanah Datar
 - DTWU Kawasan Pulau Belibis Kota Solok
 - DTWU Kawasan Geopark Harau Kabupaten Limapuluh Kota
 - DTWU Kawasan Jam Gadang Ngarai SianokmKota Bukittinggi
 - DTWU Kawasan PDIKM Kota Padang Panjang
 - DTWU Kawasan Equator Bonjol Kabupaten Pasaman
- e.** Sosialisasi Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS) yang dilaksanakan sebanyak empat kali pelaksanaan dengan peserta berasal dari OPD terkait, lurah/walinagari, camat dan unsur masyarakat lainnya (komunitas wisata, budaya, pemandu, pokdarwis dll).
- f.** Implementasi CHSE sekitar Kawasan Talang dan sekitarnya Dalam rangka percepatan pemulihan pariwisata Sumbar pasca pandemi, maka perlu penerapan program CHSE (Clean, Health, Safety and Sustainable Environment) yaitu Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Pelestarian Lingkungan pada semua usaha pariwisata termasuk Daya Tarik Wisata. Untuk itu dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Implementasi CHSE di Daya Tarik Wisata (outdoor) pada tanggal 7 dan 8 Desember 2022 untuk 2 angkatan di sekitar Kawasan Danau Talang dengan 2 (dua) angkatan dengan total peserta sebanyak 200 orang yang terdiri dari Kelompok Sadar Wisata, Forum Pariwisata, Kelompok Pecinta alam, pelaku pariwisata dan Perangkat Nagari Kawasan Gunung Talang dan

sekitarnya.

3. **Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi**

Bentuk kegiatan ini adalah penyusunan review Master Plan Istano Basa Pagaruyung. Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 556 – 575- 2021 tanggal 22 Juli 2021 tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Sumatera Barat, maka secara bertahap akan dilakukan pengembangan 19 Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Sumatera Barat (DTWU) dimaksud, salah satunya Kawasan Istano Basa Pagaruyung dan sekitarnya di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

4. **Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi**

a. Peduli Wisata Award

Peduli wisata award ini bertujuan memberikan apresiasi pada pemerintah kabupaten atau kota yang mampu menunjukkan hasil yang signifikan dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan daerahnya serta apresiasi pada pelaku pariwisata yang berperan aktif dalam pengembangan pariwisata. Peduli wisata awards 2022 ini merupakan apresiasi ke lima yang digelar dan dilaksanakan 1x2 tahun yang di mulai sejak tahun 2015.

Penyerahan award "Peduli Wisata Awards " 2022 di Halaman Gubernur oleh Gubernur Sumatera Barat tanggal 27 September 2022. Kegiatan Penghargaan Pariwisata Sumatera Barat Tahun 2022 ini dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dalam rangka memperingati Hari Pariwisata Dunia (World Tourism Day) tanggal 27 September. Pada momen ini diberikan Penghargaan Peduli Wisata Awards kepada Bupati/ Walikota yang menjadi pemenang.

Pemenang Peduli Wisata Awards Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

I. Pemenang Kategori The Best Performance

- Juara I: Kabupaten Padang Pariaman

- Juara II: Kota Sawahlunto
- Juara III: Kota Solok

II. Pemenang Kategori The Best Achievement

- Juara I: Kota Padang
- Juara II: Kabupaten Tanah Datar
- Juara III: Kota Bukittinggi

III. Pemenang Kategori The Most Improved

- Juara I: Kabupaten Agam
- Juara II: Kabupaten Limapuluh Kota
- Juara III: Kota Payakumbuh

5. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

- a. Pelaksanaan Geopark to school/School to geopark sebanyak 4 kali
- b. Sosialisasi geopark bagi masyarakat sekitar kawasan geopark yang dilaksanakan sebanyak 5 kali yaitu di kawasan geopark nasional Sawahlunto, kawasan geopark Singkarak, kawasan geopark ngarai sianok Maninjau, kawasan geopark silokek, Sijunjung.
- c. Penyusunan Master Plan Geopark Solok Selatan dan Geopark Harau sebanyak 2 dokumen.

6. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk apresiasi homestay di Sumatera Barat yang sebelumnya dilakukan sosialisasi apresiasi homestay sebanyak tiga angkatan di Kota Bukittinggi, Kota Solok dan Kab. Tanah Datar. Acara puncak Malam Penganugerahan Apresiasi Pariwisata (Homestay) dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 di Halaman Istana Gubernur Provinsi Sumatera Barat.

- Juara I diraih oleh Homestay Ranata dari Kota Bukittinggi.
- Juara II diraih oleh Homestay Cendana dari Kota sawahlunto.

- Juara III diraih oleh Rumah Gadang 003 Dt. Rajo Molie Kabupaten Solok Selatan.
- Juara Harapan I diraih oleh Homestay Bonjon Hj. Sa'diar Kabupaten Agam.
- Juara Harapan II diraih oleh Homestay Rumah One dari Kota Bukittinggi.
- Juara Harapan III diraih oleh Rumah Gadang Sumarosok dari Kabupaten Agam.

7. Fasilitas Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata.

Sub Kegiatan Fasilitas Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata dilaksanakan dalam bentuk Fasilitas SNI CHSE Mandiri Homestay, didahului dengan Sosialisasi CHSE Mandiri Homestay dan Sosialisasi TDUP (Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata) dilakukan sebanyak 2 (dua) angkatan.

pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata adalah untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor : 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi Usaha di Bidang Pariwisata, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepariwisataan dan produktivitas usaha pariwisata. Untuk mencapai tujuan dimaksud perlu dilakukan sertifikasi CHSE mandiri Cleanliness (kebersihan), Health (kesehatan), Safety (keamanan) dan Environment (ramah lingkungan) dapat menjamin usaha pariwisata Sumatera Barat yang lebih optimal.

SASARAN 2 MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATAWAN KE SUMBAR

Indikator yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat adalah :

- 1) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)
- 2) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus;

Capaian dari indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dihitung berdasarkan data yang dipublikasikan oleh BPS Prov. Sumbar. Sedangkan capaian dari indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus dihitung berdasarkan hasil akumulasi perhitungan kunjungan wisatawan nusantara ke kab./ kota yang ada di Sumatera Barat.

Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini untuk indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase peningkatan kunjungan wisman	1,5%	4.144 %	276.266,67%	Sangat baik
2.	Persentase peningkatan kunjungan wisnus	1,5%	6,73 %	448,67	Sangat baik

Sumber data: BPS Prov. Sumbar dan Data Kabupaten/Kota

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara lewat pintu imigrasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan termasuk kategori berhasil, dalam pencapaian target kinerja.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 0 kunjungan pada tahun 2021 menjadi 4.144 orang pada tahun 2022.

Namun untuk wisatawan mancanegara yang masuk lewat pintu domestik tercatat sebanyak 10.593 orang, data ini berdasarkan data wisatawan yang berkunjung ke objek wisata kab./ kota di Sumatera Barat pada tahun 2022.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 4.806.599 orang pada tahun 2021 menjadi 5.617.004 orang pada tahun 2022 (meningkat sebesar 16,86 %). Dengan kenaikan ini berarti indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus telah melebihi target kinerja (1.124%) dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Realisasi persentase peningkatan wisatawan dihitung dengan cara metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kunjungan wisnus} &= \frac{\text{Jumlah wisnus tahun } n - \text{jumlah wisnus tahun } n-1}{\text{jumlah wisnus tahun } n-1} \times 100\% \\ &= \frac{5.617.004 - 4.806.599}{4.806.599} \times 100 \\ &= 16,86 \% \end{aligned}$$

Persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. \% capaian kinerja peningkatan kunjungan wisman} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{4.144}{1,5} \times 100\% \\ &= 276.266,67 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. \% capaian kinerja jumlah kunjungan wisnus} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{16,86}{1,5} \times 100 \\ &= 1.124 \% \end{aligned}$$

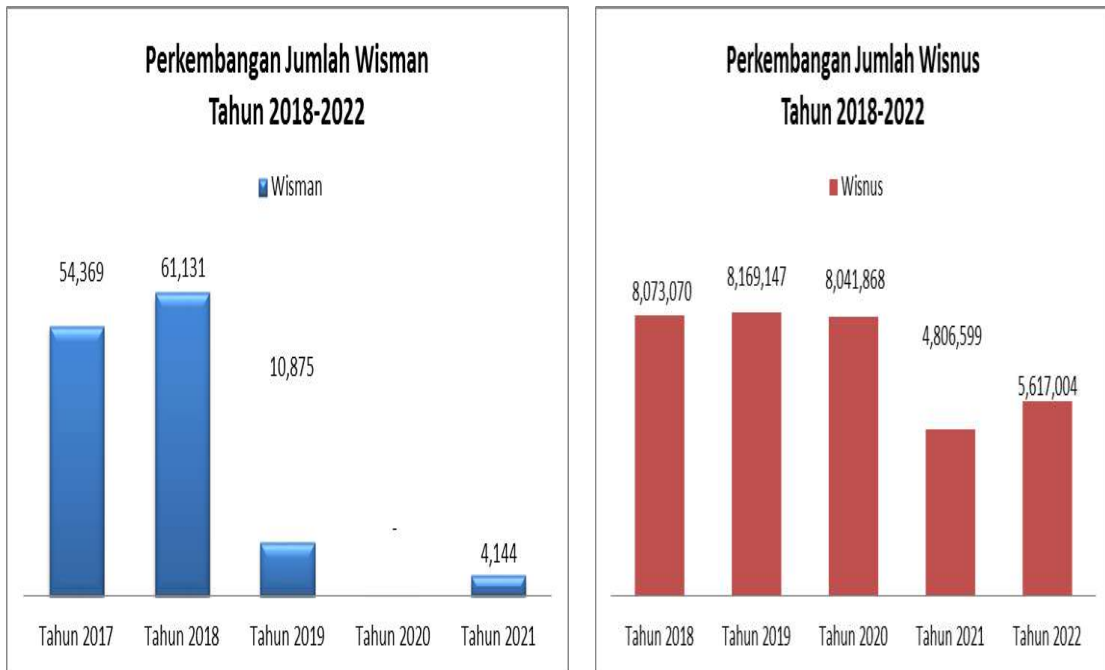
Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel III.7

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					CAPAIAN KINERJA (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Persentase peningkatan kunjungan wisman	-3,45	12,44	-82,21	-100	4.144	-46	165,87	-8.221	-10.000	276.266,67
2.	Persentase peningkatan kunjungan wisnus	3,72	1,19	-1,56	-40,23	16,86	74,4	23,8	62,4	-1.609,2	1.124

Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat Tahun 2018-2022



Dari grafik di atas terlihat bahwa realisasi kunjungan wisatawan dari tahun 2018 – 2022 sangat fluktuatif karena pada dua tahun sebelumnya terjadi pandemi covid 19 dan kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengurangi penyebaran covid-19 lebih luas, sangat berpengaruh terhadap dunia kepariwisataan yang sarat akan pergerakan dan perpindahan wisatawan.

Realisasi kinerja pada indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 1.080%, dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2026 yaitu sebesar 8,5 %. maka realisasi dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 12.729,41%. Tingginya capaian pada indikator ini karena data awal kunjungan wisman pada tahun 2021 adalah 0 orang disebabkan pandemi covid 19.

Sedangkan untuk indikator Persentase Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 6,73 %, dibandingkan dengan dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra Dinas Pariwisata sampai dengan tahun 2026 yaitu sebesar 9 %, maka realisasi dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 62,86%. Pencapaian ini tergambar pada tabel berikut:

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d Tahun 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman	1.082 %	8,5 %	12.729,41
2	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	6,73 %	9 %	62,86

Target nasional dari Kementerian Pariwisata untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2022 adalah sebanyak 3,6 juta orang dan sampai dengan Desember 2022 sudah terealisasi sebesar 5.471.277 orang (peningkatan sebesar 51,98% dari tahun sebelumnya). Dengan realisasi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Barat (lewat pintu imigrasi) pada tahun 2022 sebanyak 4.144 orang, berarti Sumatera Barat telah memberikan kontribusi sebanyak 0,08% terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Upaya untuk mencapai target sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat, pasca pandemi covid-19 yang melanda Indonesia termasuk Sumatera Barat. Upaya tersebut antara lain:

- 1.) Pemasaran dan promosi pariwisata Sumatera Barat melalui media online, media elektronik, media ruang dan media cetak. Selama Tahun 2021 Disparprov Sumbar telah mempromosikan konten-konten menarik tentang Pariwisata Sumatera Barat yang ditayangkan melalui **youtube** Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, **IG** : @dispar.sumbar, **Fp** Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dan **website** resmi Dinas Pariwisata sumbar.travel dan dispar.sumbarprov.go.id.
- 2.) Melaksanakan berbagai event pariwisata untuk mempromosikan Sumatera Barat.
- 3.) Menganangkan Tahun Kunjungan Wisata Sumatera Barat 2023 (*Visit Beautiful West Sumatera 2023*). Penganangan kegiatan ini melibatkan seluruh *stakeholders* pariwisata di Sumatera Barat karena dibutuhkan kolaborasi dan sinergi antarpihak terkait dalam mempromosikan kepariwisataan dan ekonomi kreatif baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam mencapai target indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp.11.212.656.427,00 pada program pemasaran pariwisata dan terealisasi sebesar Rp.9.896.850.087,00 (88,26%). Uraian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri

❖ Pelaksanaan Event Pariwisata

a. Festival Band Barih Solok

Festival Band Bareh Solok merupakan lomba aransemen ulang lagu khas Minangkabau “Bareh Solok” yang dibuat sekreatif mungkin tanpa menghilangkan ciri khas dari lagu tersebut yang diikuti oleh 5 (lima) Group Band. Event ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022 di Gedung Kubuang Tigo Baleh, Kota Solok. Event ini dibuka secara resmi oleh Wakil Walikota Solok. Turut dihadiri oleh Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, Kepala / Perwakilan OPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, FORKOPIMDA di Lingkungan Pemerintah Kota Solok dan Kepala OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Solok.

b. Festival Budaya Pacu Jawi

Pacu Jawi di Kota Payakumbuh ini merupakan permainan tradisi turun temurun-temurun yang dilaksanakan sebagai acara puji syukur dan terima kasih seusai panen padi.

Dalam rangka mendukung dan melestarikan tradisi pacu jawi serta memaksimalkan potensi sport tourism di Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata akan menyelenggarakan kegiatan “*Festival Budaya Pacu Jawi 2022*”. Kegiatan Festival Budaya Pacu Jawi 2022 dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 04 s.d 05 Juli 2022 di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Lingkungan, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh.

c. Bazar Merah Putih

Bazar Merah Putih dilaksanakan dari tanggal 13 s.d 21 Agustus 2022 di GOR HTT (Himpunan Tjinta Teman) Kota Padang. Dalam pelaksanaannya, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat turut berpartisipasi dan mendukung dalam acara pembukaan Bazar Merah Putih tersebut tanggal 13 Agustus 2022.

Adapun rangkaian kegiatan tersebut terdiri dari Dance Competition, Lomba Modelling dan Fashion Show (Designer Nasional dan Lokal), Lomba Band,

Pagelaran Seni Pertunjukan, Lomba Solo Song Remaja, Penampilan Barongsai, Peking Said dan Wushu, Kebudayaan Mentawai serta Lomba Mural (Tema Kota Tua).

d. Pemilihan Uda Uni Duta Wisata Provinsi Sumatera Barat

Kegiatan Pemilihan Uda Uni Duta Wisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 01 s.d 05 November 2022 di Kabupaten Tanah Datar dan diikuti oleh 16 (enam belas) pasang perwakilan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- (a) Seleksi/ Pemilihan Uda Uni Duta Wisata Tingkat Kabupaten / Kota se-Sumatera Barat;
- (b) Pelaksanaan technical meeting I dan II tentang persiapan pelaksanaan kegiatan;
- (c) Pendaftaran Peserta Uda Uni Duta Wisata Provinsi Sumatera Barat melalui sekretariat Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat;
- (d) Masa karantina (pembekalan dan penjurian) seluruh Finalis Uda Uni tanggal 01 s.d 04 November 2022 di Emersia Hotel & Resort Batusangkar;
- (e) Grand Final Pemilihan Uda Uni Duta Wisata Provinsi Sumatera Barat tanggal 05 November 2022 di Istano Pagaruyuang Batusangkar.

❖ Penyediaan Bahan Promosi

- Pengadaan Souvenir yang terdiri dari pengadaan plakat, baju kaos, goodie bag, mug, handuk kecil, thumblar dan Batik Khas Minang.
- TVC video promosi Menampilkan Paket Seni Pertunjukan Sumatera Barat (tari, musik dan nyanyian) serta destinasi wisata unggulan Sumatera Barat dalam rangka promosi kepariwisataan di Sumatera Barat.

- Pembuatan film dokumenter tentang cerita Pelaku Penggiat Pariwisata Pelaku Ekonomi Kreatif sub sektor Seni Pertunjukan.

2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri

a. Familiarization Trip (Famtrip);

Kegiatan Famtrip dilaksanakan untuk mengenalkan, mempublikasikan dan mempromosikan pariwisata Sumatera Barat pada masyarakat luas dengan cara memfasilitasi jurnalis, blogger, travel writer, netizen, fotografer, videographer serta tour operator dalam meliput dan mendokumentasikan unsur kepariwisataan Sumatera Barat, dengan harapan para peserta famtrip ini akan mempromosikan Sumatera Barat melalui media mereka masing-masing serta para tour operator akan membuka paket-paket wisata dari daerah asal mereka ke Sumatera Barat atau bekerja sama dengan tour operator yang ada di Sumatera Barat dalam menjual produk-produk paket wisata masing-masing.

Kegiatan Famtrip tahun 2022 menghadirkan total 35 (tiga puluh lima) orang peserta. Dilaksanakan dalam 3 kali pelaksanaan, yaitu; Famtrip Influencers, Famtrip Panorama Group, dan Famtrip AirAsia Group.

- **Famtrip Influencers**, Famtrip ini bertajuk "*Influencers Goes to Sumbar*" dengan mengangkat tema wisata alam yang dilaksanakan pada tanggal 13 s.d. 17 Maret 2022. Famtrip ini mendatangkan sepuluh Influencers.
- **Famtrip Panorama Group**, famtrip ini mengajak salah satu Tour Operator terbesar di Indonesia yang memiliki pasar luas mulai dari nusantara hingga internasional (ASEAN sampai Eropa), yaitu Panorama Group. Tujuannya adalah untuk mengupgrade kembali pemahaman dan wawasan dari Panorama Group terkait potensi kepariwisataan Sumatera Barat, bukan hanya untuk pasar wisatawan massal, namun juga mencakup pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Adapun peserta utusan Panorama Group dari

berbagai cabang, divisi serta segmen pasar yang terlibat pada kegiatan ini yaitu sejumlah 10 (sepuluh) orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nam	Unit
1	Ahmad Bangun Sadewa	Corporate Secretary, Panorama
2	Rovani Aliff	Reservation for Asia (inbound)
3	Novita Sari	Reservation for French (inbound)
4	Wisnu Prianggono	Product Manager for inbound
5	M Kristian	Reservation for Dutch (inbound)
6	Dewi Juliani Izaach	Operation & Product (domestic)
7	Lenita Tasman	Account Manager (corporate incentive)
8	Taufiq Brata	Branch Manager Medan (inbound)
9	Riza Naufal	Media and Communication, Panorama
10	Kevin Natanael	Operation & Product, Chan Brothers

- **Famtrip AIR ASIA Group**

Famtrip ini mengundang PT. AirAsia Indonesia dengan mendatangkan 15 (lima belas orang) peserta dari berbagai jaringan yang dimiliki Air Asia Group (Hype Malaysia, 3rd Wave Media, The vocket, Locco Malaysia, Air Asia Super App dan Air Asia Indonesia).

- b. **Fasilitasi Dukungan Event Daerah**, terlaksana sebanyak 2 kali, yaitu event Festival Alang-alang (Kota Solok, 21 s.d. 27 September 2022) dan Minang Geopark Cycling (Kabupaten Agam, 29 & 30 Oktober 2022).

- **Festival Alang-alang**

Kegiatan ini berbentuk penyelenggaraan event Festival Alang-alang (layang-layang) yang mendatangkan komunitas pecinta layang-layang dari dalam dan luar Sumatera Barat. Dalam event ini, komunitas pecinta layang-layang tersebut juga memperkenalkan layang-layang kreasi sekaligus diperkenalkan dengan layang-layang tradisional Sumatera Barat sehingga diharapkan terjadi pertukaran informasi dan dapat menarik minat komunitas layang-layang untuk berkunjung ke Sumatera Barat. Selain itu, digelar pula lomba layang-layang dengan harapan dapat semakin menambah

kemeriahan event ini. Pada tanggal 26 September 2022 juga digelar agenda tambahan untuk memperkenalkan lebih jauh potensi kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang ada.

- **Minang Geopark Cycling**

Kegiatan ini berbentuk dukungan penyelenggaraan event Minang Geopark Cycling 2022 yang akan diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 30 Oktober 2022. Event ini mendatangkan komunitas sepeda dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar Sumatera Barat, sehingga diharapkan dapat memperkuat citra Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia, khususnya di kawasan Sumatera.

SASARAN 3 MENINGKATNYA LAMA TINGGAL WISATAWAN

Dalam mencapai sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan digunakan dua indikator yaitu..

1. Rata-rata lama tinggal wisman
2. Rata-rata lama tinggal wisnus

Rata-rata lama tinggal wisatawan ini dihitung dari tingkat rata-rata lamanya wisatawan berada disuatu daerah untuk satu kali kunjungan. Data rata-rata lama tinggal wisatawan diperoleh dari hasil survey LPEM FEB UI bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat melakukan studi untuk mengetahui karakteristik wisatawan dan usaha sektor pariwisata di Sumatera Barat.

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022 pada sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Rata-rata lama tinggal wisman	3,21 hari	3,8 hari	118,38	Sangat baik
2.	Rata-rata lama tinggal wisnus	1,64 hari	2,5 hari	152,44	Sangat baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi rata-rata lama tinggal wisman pada tahun 2022 adalah selama 3,8 hari. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun ini selama 3,21 hari, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 118,38 % dan termasuk kategori sangat baik. Sedangkan capaian rata-rata lama tinggal wisnus adalah sebesar 2,5 hari dan jika dibandingkan dengan target 1,64 hari telah tercapai sebesar 152,44%.

Capaian indikator kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

- Rata-rata lama tinggal wisman = $\frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100\%$
 $= \frac{3,8}{3,21} \times 100\% = 118,38\%$
- Rata-rat lama tinggal wisnus = $\frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100\%$
 $= \frac{2,5}{1,64} \times 100\% = 152,44\%$

Dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, target indikator Rata-rata lama tinggal wisatawan sampai dengan tahun 2021 adalah selama 1,24 hari, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 1,43 hari, maka realisasi dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 115,32%, seperti tergambar pada tabel berikut:

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Rata-rata lama tinggal wisman	3,8 hari	3,29 hari	115,50
2.	Rata-rata lama tinggal wisnus	2,5 hari	1,88 hari	132,98

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam menunjang keberhasilan capaian sasaran rata-rata pengeluaran wisatawan adalah dengan meningkatkan kualitas SDM pariwisata.

Dalam mencapai target indikator rata-rata pengeluaran wisatawan Dinas Pariwisata menggunakan dana yang tersedia pada DPA APBD Dinas Pariwisata Prov. Sumbar sebesar Rp.3.272.229.500,00 melalui Program Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 3.094.363.748,00 atau 94,56%. Rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

a. Bimtek Sadar Wisata

Bimbingan teknis peningkatan kompetensi tingkat dasar diberikan kepada kelompok sadar wisata (pokdarwis), pelaku usaha pariwisata, tokoh masyarakat di destinasi wisata kabupaten/kota. Merupakan anggaran yang berasal dari pokok-pokok pikiran anggota DPRD. Terdiri dari 15 paket yang dilaksanakan sebanyak 36 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 3.860 orang. Dilaksanakan selama 2 hari, hari pertama bimtek dan hari kedua kunjungan ke destinasi wisata/ desa wisata yang dikembangkan berbasis masyarakat. Dalam pelaksanaan bimtek dilakukan pre test dan pos test untuk mengevaluasi pelaksanaan bimtek apakah sudah memberikan peningkatan pengetahuan peserta di bidang pariwisata. Dari pelaksanaan 20 angkatan diseleksi peserta dan diperoleh 18 orang peserta untuk melakukan studi tiru pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat ke Provinsi Bali dengan lokasi desa terbersih di dunia Panglipuran Bali.

b. Pendampingan kepada 6 desa wisata

Pendampingan ini diberikan kepada 6 desa wisata terbaik di tingkat Provinsi Sumatera Barat dan dalam ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia yang dilaksanakan oleh Kemenpar Tahun 2021 yaitu: Desa Wisata Apar, Kampung Minang Sumpu, Desa Wisata Sungai Batang, Kampung Budaya Sarugo, Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Ampiang Parak. Pendampingan dilakukan oleh Tim SANAK Sumatera Barat.

c. Penguatan Pokdarwis Kawasan Mandeh (Program Hibah Jalan Daerah Kemen PUPR)

Pendampingan kepada 8 pokdarwis PHJD yaitu: Teluk Buo, Kampung Bunguih, Sungai Pisang, Kawasan Mandeh Bahari, Sungai Nyalo, Gujantino, Danau Kembar dan Kinar Rancak. Bentuknya adalah pertemuan rutin di lokasi pokdarwis sebanyak 6 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan mengikutkan narasumber dan tim pendamping (Tim SANAK) yang akan memberikan informasi dan program-program pengembangan pokdarwis. Bimtek Peningkatan Kapasitas Pokdaris dan studi tiru ke destinasi pariwisata CBT nya maju di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang juga memperoleh program hibah jalan daerah

(PHJD) dari Kemen PUPR. Di akhir tahun dilaksanakan workshop evaluasi terhadap pokdarwis Kawasan Mandeh yang dilaksanakan selama 2 hari.

4. Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada pengelola homestay dan pemandu wisata (tour guide). Dilaksanakan sebanyak 9 (Sembilan kali) dengan total jumlah peserta sebanyak 500 orang.

3. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata.

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitasi sertifikasi tour guide dan tour leader pada tanggal 26 s.d 28 Juli 2022 di hotel Ibis Padang dengan peserta sebanyak 50 orang.
- b. Fasilitasi sertifikasi kepemanduan outbound/ fasilitator experiential learning, dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Agustus 2022 di hotel Santika Bukittinggi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.
- c. Fasilitasi sertifikasi barista, dilaksanakan pada tanggal 29 September s.d 1 Oktober 22 di Hotel Daima Padang dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.
- d. Fasilitasi sertifikasi kepemanduan arung jeram, dilaksanakan pada tanggal 9 – 11 Oktober 2022 di Hotel Grand Rocky Bukittinggi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.
- e. Fasilitasi bagi pemandu wisata selam dan snorkling, dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Desember 2022 di Hotel Pandan View Mandeh Resort Kab. Pessel.

SASARAN 4 **MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS INDUSTRI EKONOMI KREATIF**

Industri ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Industri ekonomi kreatif di Sumatera Barat memiliki peran meningkatkan perekonomian secara global. Industri kreatif erat hubungannya dengan tingkat kreativitas manusia sebagai sumber daya utama penggerak roda perekonomian.

Untuk mendukung kreatifitas para pelaku ekonomi kreatif, Pemerintah pusat telah mengesahkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.

Di dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk ekonomi kreatif diklasifikasikan kedalam 16 subsektor. Rincian keenam belas subsektor ekonomi kreatif tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Aplikasi | 10. Kuliner |
| 2. Arsitektur | 11. Musik |
| 3. Desain Interior | 12. Penerbitan |
| 4. Desain Komunikasi Visual | 13. Pengembang permainan |
| 5. Desain Produk | 14. Periklanan |
| 6. Fashion | 15. Seni Pertunjukan |
| 7. Film, Animasi & Video | 16. Seni Rupa |
| 8. Fotografi | 17. Televisi dan Radio |
| 9. Kriya | |

Sasaran meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif dicapai melalui indikator nilai produksi industry ekonomi kreatif (nilai sektor industri pengolahan). Data nilai sektor industri pengolahan diperoleh dari data yang dirilis oleh BPS. Sektor industri pengolahan yang dihitung ke dalam data nilai produksi ekonomi kreatif adalah :

- Industri makanan dan minuman
- Industri tekstil dan pakaian
- Industri kulit , barang dari kulit dan alas kaki
- Industri kayu, barang dari kayu dan gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
- Industri kertas, barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman,
- Industri kimia, farmasi dan obat tradisional
- Industri karet, barang dari karet dan plastic
- Industri barang logam komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik
- Industri furniture.

Data sementara nilai produksi industry ekonomi kreatif sampai dengan triwulan III adalah sebesar Rp. 17,87 T. Jika dibandingkan dengan target Rp. 17,441 T maka realisasi capaian indikator nilai produksi industry ekonomi kreatif adalah sebesar 102,46%.

Untuk persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{17,87}{17,441} \times 100\% \\ &= 102,46 \% \end{aligned}$$

Perbandingan realisasi dan target kinerja untuk tahun ini tersaji pada tabel berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	nilai produksi industri ekonomi kreatif (nilai sektor industri pengolahan)	17,441 T	17,87 T	102,46 %	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha pariwisata adalah sebesar 102,46 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Jika dilihat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, target indikator nilai produksi industri ekonomi kreatif (nilai sektor industri pengolahan) sampai dengan tahun 2026 adalah sebesar Rp17,641 T, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp17,87 T, maka realisasi dari capaian kinerja sudah melebihi target akhir Renstra 2021-2026 seperti tergambar pada tabel berikut:

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	nilai produksi industri ekonomi kreatif (nilai sektor industri pengolahan)	Rp17,87 T	Rp17,641 T	101,30%

Keberhasilan pencapaian indikator nilai produksi industri ekonomi kreatif (nilai sektor industri pengolahan) didukung oleh upaya Dinas pariwisata Provinsi untuk mengembangkan industri ekonomi kreatif Sumatera Barat, yaitu dengan :

1. Memberikan dukungan/ fasilitasi kepada pelaku ekonomi kreatif pada berbagai event pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Melaksanakan workshop untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial Pelaku Ekonomi Kreatif Mendorong pelaku usaha pariwisata menuju sertifikasi profesi.

Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan APBD dengan mengalokasikan anggaran sebesar sebesar Rp. 3.272.229.500,00 pada Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik

a. Minangkabau Fashion Festival 2022 (MFF 2022)

Bentuk kegiatan di Minangkabau Fashion Festival adalah Lomba merancang Busana Muslim Casual berbahan dasar Kerajinan Khas Sumatera Barat (Tenun dan Batik), penyelenggaraan Grand Final dilakukan dengan konsep Outdoor, yakni di bawah Jembatan Siti Nurbaya Padang. Tema Minangkabau Fashion Festival 2022 "Enchanting West Sumatra" (Sumatera Barat yang mempesona).

b. Minang Photo Raun (MPR)

Kegiatan MPR dilaksanakan bersamaan dengan MFF 2022 yakni tanggal 13 November 2022 di bawah Jembatan Siti Nurbaya Padang. Peserta yang mengikuti lomba photo berjumlah 254 yang berasal dari Sumbar, Riau dan Jambi.

c. Sumbar Digital Creatif Festival 2022 (SDC Fest 2022)

Kegiatan Sumbar Digital Creative Festival 2022 (SDC Fest 2022) dilakukan dalam bentuk lomba. Peserta berasal dari 19 (sembilan belas) kabupaten kota di Sumatera Barat, technical meeting dilakukan tanggal 30 Oktober 2022 dalam rangka memberikan arahan dalam proses karya. Peserta terdiri dari 3 (tiga) orang yang mempunyai kecakapan dalam bidang fotografi, videografi, dan desain komunikasi visual. Setiap tim mengusulkan konsep karya yang memadukan unsur fotografi, videografi, dan desain komunikasi visual dalam 2 (dua) bentuk yaitu: 1) karya bergerak dapat berupa video documenter, film fiksi singkat, animasi, video iklan, atau penggabungannya. 2) karya tidak bergerak dalam bentuk: poster, buku foto, foto bernarasi, infografis, komik digital, desain logo, dan mascot. Perwujudan karya oleh peserta ditampilkan pada hari puncak yaitu: 15 sd.16 November 2022 di Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang.

2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Forum Komunikasi Desa Kreatif sebanyak 2 kali pelaksanaan dan Forum komunikasi pelaku ekonomi kreatif sebanyak 4 kali pelaksanaan. Tujuan Pelaksanaan Forum Komunikasi Desa kreatif adalah untuk meningkatkan Inovasi Desa Kreatif serta memotivasi Pelaku Ekonomi Kreatif untuk berkolaborasi antar Pelaku Ekonomi Kreatif dan sebagai sarana Komunikasi sehingga diperoleh Informasi.

Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Forum Komunikasi Desa Kreatif yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2022 di Aula 1 Mifan Waterpark & Resort Kota Padang Panjang. Peserta berasal dari Nagari/Desa Kreatif berjumlah 100 orang.
- b. Forum Komunikasi Desa Kreatif dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2022, bertempat di Aula 1 Mifan Waterpark & Resort Kota Padang Panjang dengan Jumlah Peserta 100 orang yang berasal dari Nagari/Desa Kreatif di Sumatera Barat.
- c. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Padang. pada tanggal 11 Juli 2022, bertempat di Pangeran Beach Hotel Padang dengan peserta sebanyak 60 orang dari 5 (lima) Kab/Kota yaitu: Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Solok Selatan, Kab. Pasaman Barat dan Kab. Kep. Mentawai.
- d. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Bukittinggi pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di Grand Roky Hotel Bukittinggi dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang dari 5 (lima) Kab/Kota antara lain: Kota Bukittinggi, Kabupaten Pasaman, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman dan Kota Pariaman.
- e. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Batu Sangkar (Kabupaten Tanah Datar) pada tanggal 03 Agustus 2022, bertempat di Emersia Hotel Batu Sangkar. Peserta berjumlah 60 orang yang terdiri dari 5 (lima) Kab/Kota antara

lain Kabupaten tanah Datar, Kota Padang panjang, Kabupaten Solok, Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

- f. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Sawahlunto pada tanggal 23 Agustus 2022, bertempat di Hotel Khas Ombilin Sawahlunto dengan peserta sebanyak 50 orang dari 4 (Empat) Kab/Kota antara lain: Kota Sawahlunto, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya.

3. Pengembangan Sistem Pemasaran

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pengembangan sistem pemasaran produk ekonomi kreatif sebanyak dua kali pelaksanaan yaitu pada tanggal 15 september 2022 di axana hotel padang dan tanggal 26 Oktober di Hotel Grand Bunda Bukittinggi. Dengan jumlah peserta sebanyak 52 orang tiap pelaksanaan.

4. Fasilitasi Kekayaan Intelektual

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Fasilitasi Kekayaan Intelektual pelaku ekraf dan sekaligus fasilitasi sertifikat HKI bagi Pelaku ekraf yang telah mendaftarkan Hak Ciptanya ke Kemenkumham sebanyak 70 sertifikat.

5. Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif

Bentuk kegiatan ini adalah pemetaan dan inventarisasi usaha ekonomi kreatif dan penyusunan Ranperda Pengembangan Ekonomi Kreatif Sumbar.

6. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk bimtek kepada pelaku ekonomi kreatif di Kab. Kota di Sumatera Barat sebanyak 23 angkatan dengan jumlah peserta 1.656 orang.

7. Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk bimtek kepada Pelaku Ekonomi Kreatif sub sektor Kuliner, Fashion, dan Kriya dari kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat. Bimtek dilaksanakan 10 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 800 orang.

SASARAN 5 NILAI AKUNTABILITAS KINERJA OPD

Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi menunjukkan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Dalam mengukur capaian sasaran Meningkatkan tata kelola organisasi diukur melalui indikator kinerja Nilai akuntabilitas kinerja OPD.

Analisis dari capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1) NILAI EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Nilai akuntabilitas kinerja OPD menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja yang diukur pada laporan kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2022 ini adalah nilai evaluasi tahun sebelumnya (tahun 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2022 Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mendapat nilai 65,16% atau dengan "Kategori B"(Baik). Nilai kategori B adalah >60-70. Dinas Pariwisata Prov. Sumbar menargetkan Lakip A dengan nilai 81.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja, diantaranya evaluasi dan revidi dokumen perencanaan kinerja (renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja, rencana aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Eselon II sampai dengan level eselon IV termasuk distribusi target kerjanya.

Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja pada tahun ini adalah sebagai berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	72 (BB)	70,22 (BB)	97,53	Sangat Baik

Persentase capaian dihitung dengan membandingkan nilai capaian pada tahun 2021 (Nilai LAKIP n-1) dengan target nilai LAKIP pada tahun tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2021 Dinas Pariwisata mendapat nilai 70,22% atau dengan "Kategori BB"(Baik). Capaian tersebut masih belum memenuhi target nilai LAKIP yang ingin dicapai.

Jika dilihat perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata menunjukkan peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut:

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		% CAPAIAN	
			2021	2022	2021	2022
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja (n-1)	B (65,16)	70,22 (BB)	93,63	97,53

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2021-2026, target jangka menengah yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah nilai evaluasi akuntabilitas kinerja "A" (80). Dengan hasil penilaian "BB" (70,22) pada tahun 2022 berarti sudah mencapai 87,78% dari target akhir Renstra 2021-2026 seperti terlihat pada tabel di bawah.

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	70,22 (BB)	A (81)	87,78

Untuk meningkatkan nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah berupaya untuk menindaklanjuti rekomendasi terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata. Adapun anggaran yang disediakan dalam mencapai target indikator pada sasaran meningkatnya tata kelola organisasi adalah sebesar Rp.283.364.000,- pada kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang terdiri dari sub kegiatan yaitu 1).Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dan 2). Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

SASARAN 6 MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN ORGANISASI

Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi dicapai melalui indikator tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi. Tahun 2022 Dinas Pariwisata memperoleh nilai A untuk tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi.

Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi diperoleh dari hasil survey tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kepuasan pelayanan yang dimaksud disini adalah pada rangkaian proses pelayanan bidang pariwisata yang diselenggarakan diberikan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, yang mengacu pada 9 lingkup pelayanan publik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) No.14 tahun 2017 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat.

Survey tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi dinilai dari 4 bidang yang di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- 1) Bidang Pemasaran Pariwisata yaitu kegiatan kerjasama dengan Event Organizer.
- 2) Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif yaitu kegiatan Fasilitasi HKI.
- 3) Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Industri Pariwisata yaitu kegiatan Fasilitasi Sertifikasi CHSE.
- 4) Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu kegiatan Pelatihan terhadap Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja pada tahun ini adalah sebagai berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi	79 (B)	89,67 (A)	113,51	Sangat Baik

Tahun 2022 merupakan tahun pertama Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengukur Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi, sehingga capaian kinerja pada indikator ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya pada sasaran 6

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		% CAPAIAN	
			2021	2022	2021	2022
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	-	89,67 (A)	-	113,51

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2021-2026, target jangka menengah yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah nilai 88 (A). Dengan hasil penilaian 89,67 (A) pada tahun 2022 berarti capaian Dinas Pariwisata sudah melebihi target akhir Renstra 2021-2026 seperti terlihat pada tabel di bawah.

Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 6

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2022	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	89,67 (A)	88 (A)	101,90

Dalam mendukung pencapaian target tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, Dinas Pariwisata telah melaksanakan kegiatan pada program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi dengan anggaran sebesar Rp.11.334.360.636,- dan telah terealisasi sebesar Rp.10.784.611.514,-.

D. REALISASI ANGGARAN

1. APBD

Jumlah Anggaran APBD Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 46,036,270,377,00 dan terealisasi sebesar Rp. 43,465,455,963,00 atau 94,42 % dari total anggaran belanja. Lebih rinci per kegiatan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Realisasi Keuangan APBD Tahun 2022

No	Uraian	Pagu	Realisasi			Sisa Anggaran
			Fisik	Keuangan		
			%	Rp.	%	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11,617,724,636	100	11,065,066,695	95.24	552,657,941
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	283,364,000	100	280,455,181	98.97	2,908,819
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	133,744,000	100	131,684,281	98.46	2,059,719
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	149,620,000	100	148,770,900	99.43	849,100
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7,018,509,238	100	6,687,901,285	95.29	330,607,953
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,671,185,838	100	6,360,259,087	95.34	310,926,751
4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	305,143,400	100	286,108,450	93.76	19,034,950
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	42,180,000	100	41,533,748	98.47	646,252
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	113,750,000	100	94,330,782	82.93	19,419,218
6	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	85,800,000	100	68,482,782	79.82	17,317,218
7	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	27,950,000	100	25,848,000	92.48	2,102,000
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	66,035,000	100	64,461,500	97.62	1,573,500
8	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	45,750,000	100	45,750,000	100	-
9	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	20,285,000	100	18,711,500	92.24	1,573,500
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,967,475,354	100	1,962,644,015	99.75	4,831,339
10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100,337,000	100	100,334,800	100	2,200
11	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60,101,700	100	59,996,650	99.83	105,050
12	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20,000,000	100	19,850,000	99.25	150,000
13	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	563,046,000	100	562,577,640	99.92	468,360
14	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	125,380,000	100	125,373,600	99.99	6,400
15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	25,320,000	100	22,725,000	89.75	

No	Uraian	Pagu	Realisasi			Sisa Anggaran
			Fisik	Keuangan		
			%	Rp.	%	
	Perundang-undangan					2,595,000
16	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,073,290,654	100	1,071,786,325	99.86	1,504,329
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	395,150,238	100	393,905,600	99.69	1,244,638
17	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	395,150,238	100	393,905,600	99.69	1,244,638
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,229,440,806	100	1,048,683,740	85.3	180,757,066
18	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,000,000	100	2,905,000	96.83	95,000
19	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	316,114,000	100	290,928,352	92.03	25,185,648
20	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	910,326,806	100	754,850,388	82.92	155,476,418
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	544,000,000	100	532,684,592	97.92	11,315,408
21	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	294,400,000	100	289,336,506	98.28	5,063,494
22	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	150,000,000	100	144,512,500	96.34	5,487,500
23	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	99,600,000	100	98,835,586	99.23	764,414
II	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6,772,604,600	100	6,269,787,582	92.58	502,817,018
9	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	4,075,228,000	100	3,781,262,000	92.79	293,966,000
24	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	234,462,000	100	233,889,520	99.76	572,480
25	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	3,840,766,000	100	3,547,372,480	92.36	293,393,520
10	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	2,113,170,600	100	1,958,301,712	92.67	154,868,888
26	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	448,915,100	100	388,986,570	86.65	59,928,530
27	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	568,020,000	100	496,718,070	87.45	71,301,930
28	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	1,096,235,500	100	1,072,597,072	97.84	23,638,428
11	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	584,206,000	100	530,223,870	90.76	53,982,130
29	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	256,530,000	100	233,239,220	90.92	23,290,780
30	Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	327,676,000	100	296,984,650	90.63	30,691,350
III	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	9,243,225,041	100	8,304,548,795	89.84	938,676,246
12	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	9,243,225,041	100	8,304,548,795	89.84	938,676,246
31	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	6,718,648,000	100	5,789,175,296	86.17	929,472,704

No	Uraian	Pagu	Realisasi			Sisa Anggaran
			Fisik	Keuangan		
			%	Rp.	%	
32	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1,297,140,000	100	1,294,672,882	99.81	2,467,118
33	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri	1,062,184,000	100	1,056,685,259	99.48	5,498,741
34	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	165,253,041	100	164,015,358	99.25	1,237,683
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	3,272,229,500	100	3,094,363,748	94.56	177,865,752
13	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	2,604,935,000	100	2,484,663,907	95.38	120,271,093
35	Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	732,936,500	100	696,718,562	95.06	36,217,938
36	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	1,452,454,900	100	1,374,078,445	94.6	78,376,455
37	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	293,056,500	100	291,172,800	99.36	1,883,700
38	Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar	126,487,100	100	122,694,100	97	3,793,000
14	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	667,294,500	100	609,699,841	91.37	57,594,659
39	Pengembangan Sistem Pemasaran	371,055,500	100	330,297,796	89.02	40,757,704
40	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	296,239,000	100	279,402,045	94.32	16,836,955
V	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	15,130,486,600	100	14,731,689,143	97.36	398,797,457
15	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	14,185,726,600	100	14.731.689.143	97.45	362,156,737
41	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	6,791,406,000	100	6,644,893,743	97.84	146,512,257
42	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	690,230,600	100	627,435,300	90.9	62,795,300
43	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	785,770,000	100	732,813,274	93.26	52,956,726
44	Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	7,371,000	100	6,952,800	94.33	418,200
45	Fasilitasi Proses Kreasi Produksi Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	441,497,000	100	397,872,876	90.12	43,624,124
46	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	5,469,452,000	100	5,413,601,870	98.98	55,850,130
16	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	944,760,000	100	908,119,280	96.12	36,640,720
47	Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	944,760,000	100	908,119,280	96.12	36,640,720
	Total	46,036,270,377	100	43,465,455,963	94.42	2,570,814,414

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah terlaksana dengan baik dengan realisasi keuangan rata-rata diatas 90 % dan untuk realisasi fisik juga telah tercapai 100%.

Jika dikaitkan dengan capaian kinerja per sasaran, realisasi keuangan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan

Untuk mencapai sasaran strategis 1 dengan target indikator rata-rata pengeluaran wisman dan rata-rata pengeluaran wisnus, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 6.772.604.600,00 pada program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan terealisasi sebesar Rp. 6.269.787.582,00 (92,58%). Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
1.	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	rata-rata pengeluaran wisman	Rp.1.609.057,-	Rp.15.706.185,-	976,11	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6,772,604,600	6,269,787,582	92.58
		rata-rata pengeluaran wisnus	Rp.720.000,-	Rp712.208,-	98,92	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	4,075,228,000	3,781,262,000	92.79
						Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	234,462,000	233,889,520	99.76
						Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	3,840,766,000	3,547,372,480	92.36
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	2,113,170,600	1,958,301,712	92.67
						Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	448,915,100	388,986,570	86.65
						Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	568,020,000	496,718,070	87.45
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	1,096,235,500	1,072,597,072	97.84
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah	584,206,000	530,223,870	90.76

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
						Provinsi			
						Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	256,530,000	233,239,220	90.92
						Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	327,676,000	296,984,650	90.63

2. Sasaran 2: Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumbar

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat dengan indikator kinerja persentase peningkatan kunjungan wisman dan persentase kunjungan wisnus, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 9.243.225.041,00 pada program pemasaran pariwisata. Anggaran ini terealisasi sebesar Rp. 8.304.548.795,00 atau 89,84% dari anggaran program. Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumbar	persentase peningkatan kunjungan wisman persentase peningkatan kunjungan wisnus	1,5 %	1.080%	72.133,33	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	9,243,225,041	8,304,548,795	89.84
			1,5 %	6,73%	448,67	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	9,243,225,041	8,304,548,795	89.84
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	6,718,648,000	5,789,175,296	86.17
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1,297,140,000	1,294,672,882	99.81
						Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri	1,062,184,000	1,056,685,259	99.48
						Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	165,253,041	164,015,358	99.25

3. Sasaran 3: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan pada tahun 2022, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 15.130.486.600,00 pada program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, dan terealisasi sebesar Rp. 14.731.689.143,00 (97,36%). Sisa anggaran pada program ini karna adanya efisiensi belanja, namun tidak mengurangi target kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi kegiatan yang mendukung capaian target indikator pada sasaran 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1.	meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisman	3,21 hari	3,8 hari	118,38	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	15,130,486,600	14,731,689,143	97.36
		Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisnus	1,64 hari	2,5 hari	152,44	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	14,185,726,600	14,731,689,143	97.45
						Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	6,791,406,000	6,644,893,743	97.84
						Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	690,230,600	627,435,300	90.9
						Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	785,770,000	732,813,274	93.26
						Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	7,371,000	6,952,800	94.33
						Fasilitasi Proses Kreasi Produksi Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	441,497,000	397,872,876	90.12
						Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	5,469,452,000	5,413,601,870	98.98
						Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	944,760,000	908,119,280	96.12
						Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	944,760,000	908,119,280	96.12

4. Sasaran 4: Meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif

Dalam mencapai target indikator pada sasaran meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.272.229.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.094.363.748,00 (94,56%). Rincian dari realisasi anggaran masing-masing program dan kegiatan dalam mencapai target indikator ini adalah sebagai berikut:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1	Meningkatnya produktivitas industry ekonomi kreatif	Nilai produksi industry ekraf	Rp17,44 1 T	Rp17,87T	102,46	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	3,272,229,500	3,094,363,748	94.56
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	2,604,935,000	2,484,663,907	95.38
						Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	732,936,500	696,718,562	95.06
						Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	1,452,454,900	1,374,078,445	94.6
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	293,056,500	291,172,800	99.36
						Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar	126,487,100	122,694,100	97
						Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	667,294,500	609,699,841	91.37
						Pengembangan Sistem Pemasaran	371,055,500	330,297,796	89.02
Fasilitasi Kekayaan Intelektual	296,239,000	279,402,045	94.32						

5. Sasaran 5: Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi

Dalam mencapai target indikator pada sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 283.364.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 280.455.181,- (98,97%). Rincian dari realisasi anggaran masing-masing program dan kegiatan dalam mencapai target indikator ini adalah sebagai berikut:

Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 4

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai akuntabilitas kinerja OPD	BB (72)	BB (70,22)	97,53	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	283,364,000	280,455,181	98.97
						Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	283,364,000	280,455,181	98.97
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	133,744,000	131,684,281	98.46
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	149,620,000	148,770,900	99.43

6. Sasaran 6: Meningkatkan kualitas pelayanan organisasi

Dalam mencapai target indikator pada sasaran Meningkatkan tata kelola organisasi, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 11.334.360.636,00 dan terealisasi sebesar Rp. 10.784.611.514,-(95,15%). Rincian dari realisasi anggaran masing-masing program dan kegiatan dalam mencapai target indikator ini adalah sebagai berikut:

Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 6

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan	79 (Baik)	89,67(A)	113,51	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.334.360.636	10.784.611.514	95.15
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7,018,509,238	6,687,901,285	95.29
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,671,185,838	6,360,259,087	95.34
						Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	305,143,400	286,108,450	93.76
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	42,180,000	41,533,748	98.47
						Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	113,750,000	94,330,782	82.93
						Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	85,800,000	68,482,782	79.82

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	27,950,000	25,848,000	92.48
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	66,035,000	64,461,500	97.62
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	45,750,000	45,750,000	100
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	20,285,000	18,711,500	92.24
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,967,475,354	1,962,644,015	99.75
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100,337,000	100,334,800	100
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60,101,700	59,996,650	99.83
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20,000,000	19,850,000	99.25
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	563,046,000	562,577,640	99.92
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	125,380,000	125,373,600	99.99
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25,320,000	22,725,000	89.75
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,073,290,654	1,071,786,325	99.86
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	395,150,238	393,905,600	99.69
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	395,150,238	393,905,600	99.69
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,229,440,806	1,048,683,740	85.3
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,000,000	2,905,000	96.83
						Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	316,114,000	290,928,352	92.03
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	910,326,806	754,850,388	82.92
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	544,000,000	532,684,592	97.92
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	294,400,000	289,336,506	98.28
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	150,000,000	144,512,500	96.34
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	99,600,000	98,835,586	99.23

2. APBN

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2022 mendapatkan dana dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.490.000.000,- dengan realisasi Rp. 1.433.570.366,-. Alokasi anggaran serta realisasi Tugas Pembantuan, dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel Alokasi Anggaran dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Tahun 2022

No	Program	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Penyerapan (%)
I	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.380.000.000	1.323.617.237	95,91
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata	190.000.000	189.570.800	99,77
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	190.000.000	185.959.544	97,87
3	Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	500.000.000	468,889,200	93,78
4	Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events)	500.000.000	479.197.693	95,84
II	Program Dukungan Manajemen	110.000.000	109.953.129	99,96
1	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	110.000.000	109.953.129	99,96
JUMLAH		1.490.000.000	1.433.570.366	96,21

E. PENGHARGAAN

Penghargaan yang diterima Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Apresiasi Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

Penghargaan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 13 September 2022 di Jakarta kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat karena telah mendukung dan bekerjasama dalam peningkatan layanan kekayaan intelektual di Provinsi Sumatera Barat.



2. Penghargaan sebagai Mitra Strategis Terkolaboratif dalam Mendukung Pemulihan/Pertumbuhan Ekonomi Daerah Wilayah Sumatera Barat Tahun 2022

Penghargaan ini diberikan oleh Bank Indonesia kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat di Padang pada tanggal 30 November 2022.



F. INOVASI YANG DILAKSANAKAN

Inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam mendukung pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Penilaian Peduli Wisata Award berbasis IT

Peduli Wisata Award merupakan ajang penghargaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata untuk mengapresiasi atas apa yang sudah dilakukan Kabupaten/Kota dalam upaya pengembangan kepariwisataannya.

Inovasi pembuatan aplikasi penilaian Peduli Wisata Award ini adalah untuk mensiasati agar pelaksanaan Peduli Wisata Award ini tetap berjalan di masa pandemi covid-19 ini. Seluruh penyerahan dokumen pendukung diserahkan melalui aplikasi dan verifikasi pun dilakukan secara online.

BAB IV PENUTUP

LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Dinas Pariwisata menuju *good governance* dengan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 - 2026.

Terjadinya pandemi covid 19 pada dua tahun sebelumnya yang melanda Indonesia termasuk Sumatera Barat merupakan tantangan berat bagi Dinas Pariwisata untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu Dinas Pariwisata melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan kembali aktivitas pariwisata maupun ekonomi kreatif dan kunjungan wisatawan kembali meningkat pasca pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2022 atas 9 (sembilan) indikator kinerja seluruh indikator dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan kategori sangat baik, bahkan 7 indikator bisa melebihi target.

Disamping dukungan APBD Dinas Pariwisata Prov. Sumbar TA.2021, dalam pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 ini juga tidak terlepas dari sinergitas kerjasama unsur pentahelix pariwisata Sumatera Barat (pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas dan media).